

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



Nama : Kiki Astria

Nim : 222019072

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Kiki Astria

Nim : 222019072

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Astria
NIM : 222019072
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2023



Kiki Astria

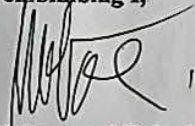
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Leverage*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.
Nama : Kiki Astria
NIM : 222019072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Mata Kuliah : Perpajakan

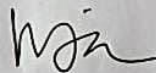
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, November 2023

Pembimbing I,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.ACPA
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Pembimbing II,



Mia Kusumawaty, S.E., M.Si.
NIDN : 0224038702

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 02106902/944806

Motto

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

– HR Tirmidzi.

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

–Qs Al-Baqarah 286

“Jangan kalah pada rasa takut karena takut itu hanya membuatmu tidak bisa mengatasi sebuah masalah”

(Kiki Astria)

Aku persembahkan skripsi ini kepada :

- *Kedua Orang Tua ku*
- *Keluarga Besar ku*
- *Dosen Pembimbing*
- *Sahabat ku*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Leverage*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.”**. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, SE, M.Si, ACPA selaku pembimbing 1 dan Ibu Mia Kusumawaty, SE.,M.Si selaku pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran

dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik segi ilmu ataupun pengalaman.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi, SE, MSi, ACPA selaku pembimbing 1 dan Ibu Mia Kusumawaty, SE.,M.Si selaku pembimbing 2
6. Ibu Mella Handayani, S.E.Ak.,M.Si.selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

8. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan support, doa dan nasihat dan semangat serta kasih sayang kepada penulis.
10. *My Best Partner* aa Andri yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Sahabat seperjuanganku Budi dan Qodri yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang telah berjuang bersama-sama kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Agustus 2023

Penulis

Kiki Astria

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Sebelumnya	14
C. Kerangka Pemikiran	19
D. Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Operasional Variabel	24
D. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Data Yang Diperlukan	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Leverage dan Dewan Komisaris Independen beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	5
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	18
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	25
Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel	26
Tabel III.3 Sampel Perusahaan	29
Tabel IV.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	52
Tabel IV.2 Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel IV.4 Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel IV.5 Hasil Uji F (F-test)	55
Tabel IV.6 Hasil Uji T (T-test)	56
Tabel IV.7 Hasil Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	22
---	----

ABSTRAK

Kiki Astria / 222019072 / 2023 / Pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022, baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini seluruh Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 32 dikalikan 3 tahun penelitian sehingga menjadi 96 responden. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda, uji Hipotesis F dan t serta koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Hasil uji F menunjukkan bahwa tidak ada Pengaruh signifikan *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Hasil koefisien determinasi menunjukkan kontribusi perubahan *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 sebesar 1,8% dan sisanya sebesar 98,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Leverage*, Dewan Komisaris Independen, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

Kiki Astria / 222019072 / 2023 / *The Influence of Leverage and Independent Board of Commissioners Against Tax Avoidance in Banking Companies Registered on the IDX for the 2020-2022 period.*

This research aims to determine the influence of leverage and the independent board of commissioners on tax avoidance in banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period, both simultaneously and partially. The population of this research is all banks registered on the IDX in 2020-2022. The research sample used was 32 times 3 years of research to become 96 respondents. The type of data used is secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, F and t hypothesis testing and the coefficient of determination. The results of multiple linear regression analysis show that there is no positive influence between Leverage and the Independent Board of Commissioners on Tax Avoidance in Banking Companies Listed on the IDX for the 2019-2022 Period. The results of the F test show that there is no significant influence of Leverage and the Independent Board of Commissioners on Tax Avoidance in Banking Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period. The t test results show that there is no significant influence of Leverage and Independent Board of Commissioners on Tax Avoidance in Banking Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period. The results of the coefficient of determination show that the contribution of changes in Leverage, Independent Board of Commissioners and Corporate Risk to Tax Avoidance in Banking Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period is 1.8% and the remaining 98.2% is explained by other variables not included in this research.

Keywords : *Leverage, Independent Board of Commissioners, Tax Avoidance*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak memiliki peran penting dalam sebuah negara yaitu sebagai sumber pendapatan dengan kontribusi yang besar, termasuk di negara Indonesia. Sumber pendapatan terbesar di Indonesia sendiri diperoleh dari penerimaan pajak yang digunakan untuk membiayai kebutuhan negara. Persentase sumber penerimaan di Indonesia dari pajak sebesar kurang lebih 70%, baik dari pajak daerah maupun pajak pusat. Besarnya persentase pendapatan yang diterima dari pajak inilah yang menjadikan penerimaan pajak memiliki peran yang besar bagi kelangsungan Negara (Ngadiman dan Huslin, 2015).

Pajak pada dasarnya merupakan peralihan sebagian kekayaan dari masyarakat kepada negara yang tertuang di dalam undang-undang pajak. Peralihan kekayaan tersebut membuat pajak dipandang dari dua sisi yang berbeda. Pandangan masyarakat seringkali di anggap sebagai suatu beban. Di sisi lain bagi pemerintah harus pajak tetap harus dibayarkan oleh Masyarakat karena terbukti pajak memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan pajak sepanjang 2019 mencapai Rp 1.332,1 triliun. Angka ini baru sekitar 84,4 persen dari target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar Rp 1.577,6 triliun. Target penerimaan pajak semakin tahun mengalami kenaikan, namun realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan dikarenakan kemampuan dalam pemungutan pajak. Hal ini tercermin pada indikator *tax ratio*. *Tax ratio* adalah keahlian pemerintah dalam

mengumpulkan pendapatan negara dari masyarakat dalam bentuk pajak. Semakin baik kinerja pemerintah dalam pemungutan pajak, maka nilai rasio pajaknya akan tinggi. Indonesia masih perlu meningkatkan nilai rasio pajak karena *tax ratio* Indonesia masih berada dibawah standar rasio pajak yaitu sebesar 15%. Rendahnya *tax ratio* Indonesia menunjukkan tingginya penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia. (www.fiskal.kemenkeu.go.id).

Pada tahun 2020, penerimaan pajak sebesar Rp 1.072,1 tercatat turun 19,55% dari tahun 2019 sebesar Rp 1.332,7 triliun. Penurunan terjadi ketika pandemi Covid-19 yang menyebabkan semua sektor usaha mengalami tekanan. Oleh sebab itu, pendapatan negara pun ikut turun drastis. Pada tahun 2020 Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo menemukan adanya praktik *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak baik badan maupun orang pribadi. *Tax Avoidance* merugikan negara sebesar Rp 68,7 triliun per tahun dengan Rp 67,6 triliun berasal dari badan usaha dan Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Temuan atas penghindaran pajak berupa *Tax Avoidance*. (nasional.kontan.co.id, 2020).

Peneliti kebijakan publik dari Persatuan Prakarsa Ah Maftuchan mengatakan, kasus yang melibatkan mantan Direktur Pajak Hadi Poernomo dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) itu bisa menjadi titik awal bagi aparat keamanan untuk menggoyahkan, menyelidiki sendiri kemungkinan insiden lainnya. Secara khusus, menurut dia, kemungkinan bank dan pihak lain menyalahgunakan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). BCA menilai hasil penyesuaian DJP atas manfaat pajak sebesar Rp 6,78 triliun harus dikurangi Rp

5,77 triliun. Pembelaan BCA adalah mereka melakukan pengalihan aset ke BPPN. Sedangkan pihak BCA menegaskan tidak ada pelanggaran terhadap pajak mereka. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan mendalami permintaan BCA untuk mengalihkan aset tersebut ke program BLBI-BPPN. Karena jika melihat laporan keuangan BCA, kita akan melihat anomali. Dimana rambu-rambu tersebut menunjukkan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (Republika.co.id). Berdasarkan penelaahan data dari laporan keuangan PT. Central Asia Bank (BCA), melaporkan kurang bayar pajak penghasilan (PPh) selama 2001-2008. BCA hanya membayar sekitar 20-22%, bahkan pada tahun 2001 hanya 1,23%. Padahal menurutnya, menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, wajib pajak badan dengan penghasilan di atas Rp 100 juta jumlahnya mencapai 30%. Namun, besaran pajak bisa diturunkan hingga 25% sesuai peraturan pemerintah (kompas.com). Penggelapan pajak di Indonesia juga dapat dilihat dari tarif pajak negara Indonesia. Semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin baik efisiensi pengumpulan pajaknya.

Tax Avoidance adalah upaya untuk menghindari pajak dan metode yang digunakan dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat pada peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri, untuk mengurangi beban pajak terutang (Pohan C. A., 2016). Tindakan *tax avoidance* merugikan pemerintah karena tidak dapat mengoptimalkan penerimaan pajak (Nengsih, Suryani, & Kurnia, 2018). Erly Suandy (2014:21) bahwa “Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu pengurangan secara legal yang dilakukan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti,

pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang di perkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum di atur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku”

Penghindaran pajak memang sudah biasa dilakukan oleh banyak perusahaan. Banyak cara yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk melakukan aksi penghindaran pajak diantaranya pembelian bahan baku yang dilakukan oleh induk perusahaan ke anak perusahaan dalam satu group, pembayaran atas HAKI, dan berutang atau menjual obligasi.

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Kemudian selanjutnya yang dapat digunakan untuk *Tax Avoidance* adalah komisaris independen, dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba dalam sebuah perusahaan. Komposisi dewan komisaris dapat mempengaruhi manajemen dalam menyusun laporan keuangan dengan demikian penghindaran pajak dapat lebih diminimalisir.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu dari badan yang diwajibkan membayar pajak di Indonesia. Saat ini terdapat 106 daftar emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia per tahun 2022. Dari 106 perusahaan tersebut mungkin saja terdapat beberapa perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance*.

Tabel I.1
Leverage dan Dewan Komisaris Independen beberapa Perusahaan
Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

No	Emiten	Periode	<i>Leverage</i>	Komisaris Independen	<i>Tax Avoidance</i>
1	BNGA	2020-2021	6.162911304	0.5	0.221865971
		2021-2022	5.775168238	0.5	0.258892392
2	BNII	2020-2021	4.874943547	0.571428571	0.233253628
		2021-2022	4.445052829	0.5	0.222997354
3	BNLI	2020-2021	5.401400186	0.5	22.25625718
		2021-2022	5.781787784	0.5	6.777465912
4	MEGA	2020-2021	5.940878052	0.6	0.170633863
		2021-2022	5.869857873	0.6	0.184061877

Sumber : Idx.co.id (2023)

Fenomena berdasarkan tabel di atas, untuk emiten BNGA komisaris independen 0,5 pada tahun 2020-2021 ke 0,5 pada tahun 2021-2022 berimbas pada peningkatan *Tax Avoidance* pada emiten BNGA sebesar 0.221865971 pada tahun 2020-2021 dan 0.258892392 pada tahun 2021-2022.

Hal serupa juga terjadi pada BNII, penurunan *Leverage* dari tahun 2020-2021 ke tahun 2021-2022 dari 4.874943547 ke 4.445052829 dan peningkatan komisaris independen dari 0,5 ke 0.571428571 berimbas ke *Tax Avoidance* yang menurun dari 0.233253628 ke 0.222997354.

Begitu juga pada emiten BNLI, peningkatan *Leverage* juga terjadi dari 5.401400186 ke 5.781787784, dan komisaris independent dari 0,5 tetap menjadi 0,5 berimbas ke penurunan *Tax Avoidance* dari 22.25625718 ke 6.777465912.

Selanjutnya pada emiten MEGA, terjadi penurunan *Leverage* dari 5.940878052 pada tahun 2020-2021 dan 5.869857873 pada tahun 2021-2022, komisaris independent sebesar 0,6 pada tahun 2020-2021 dan pada tahun 2021-2022 yang juga mempengaruhi *Tax Avoidance* dari 0.170633863 ke 0.184061877.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*
2. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
3. Mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi mengenai pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang penerapan pengaruh *Leverage* dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo. Lina Mistahul Jannah. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Budiman, Judi Dan Setiyono. 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Simposium Nasional Akuntansi Xv
- Dewi, G. A., & Sari, M. M. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Risk* dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 50-67
- Dewi, Kristiana dan I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi ISSN 2302-8556 6.2: 249- 260
- Djuitaningsih, Tita Dan Martatilova , Dwi Sonya, (2012), Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Kepemilikan Manajemen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis, Universitas Widyatama, Bandung
- Fauzi, F., Dencik, Abdul Basyith., Asiati, Diah Isnaini. 2019.” Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi.” Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur Dan Supomo, Bambang. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset, Cv.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maharani,I.G.A.C., Suardana,K.A.(2014). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 9 (No. 2), hal 525-539
- Mayasari Oktamawati. 2017. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. 15 No. 1
- Meila Sari Dan Heidy Paramitha Devi. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 2

- Nengsih, H., Suryani, E., & Kurnia. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016) *The Influence Of Executive Character , Profitability. e-Proceeding of Management*. 5(3), 3421–3428.
- Ngadiman Dan Daniel Huslin. 2015. Pengaruh *Sunset Policy, Tax Amnesty*, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Akuntansi* Vo.19 No.2
- Paligorova, Teodora. (2010). *Corporate Risk Taking and Ownership Structure. Working Papper. Bank of Canada*.
- Pohan, Chairil. A. 2016. Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyastama, Romie. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data. Yogyakarta: Start Up.
- Satriana, Gentar Cahya (2017) *Pengaruh Likuiditas, Petumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008- 2014)*. Skripsi Thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Sekaran, Uma Dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Silvia Ratih Puspita Dan Puji Harto. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Diponegoro *Journal Of Accounting* Vol. 3 No. 2.
- Suandy, Erly, (2014), *Hukum Pajak*, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.